JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat

https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM
Volume 1 | Nomor 2 | Juli |2023
e-ISSN: 2985-7473

Sosialisasi Knowledge Audit pada Siswa SMK Islam Darurrohman Sukawangi Kabupaten Bekasi

[1*]Maulina Dyah Permatasari, [2]Erlina Widayanti Djatnicka, [3]Adibah Yahya, [4]Irfan Afriantoro
Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi, Indonesia
maulina.permatasari@pelitabangsa.ac.id

Keywords:
Audit,
Sosialisasi,
Siswa

Abstrak

Audit merupakan pemeriksaan independen atas pernyataan pendapat atas sebuah laporan keuangan perusahaan oleh auditor yang ditunjuk, sesuai dengan penunjukan itu dan sesuai dengan kewajiban hukum yang relevan. SMK Islam Darurrohman Sukawangi merupakan sekolah menengah kejuruan yang salah satu program penjurusannya adalah akuntansi dan keuangan lembaga. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memperdalam ilmu akuntansi dibutuhkan sosialisasi mengenai audit keuangan yang merupakan salah satu bagian dari ilmu akuntansi yang tidak dipelajari secara mendalam di sekolah. Materi yang diberikan oleh pihak sekolah dalam bidang akuntansi hanya sebatas praktikum dalam membuat dan menyusun laporan keuangan, sedangkan untuk audit belum terdapat dalam kurikulum siswa. Solusi atas permasalahan tersebut dengan mengadakan pelatihan pengenalan audit di lingkungan SMK Islam Darurrohman Sukawangi. Metode pelaksanaan dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman siswa mengenai audit, dibuktikan dengan hasil pre test yang menunjukkan sebesar 8,3% siswa menjawab benar. Namun dalam hasil post test siswa menjawab benar sebanyak 75%, hal tersebut membuktikan bahwa tujuan kegiatan dalam pemahaman siswa mengenai hal yang berkaitan dengan auditing tercapai.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Ruang lingkup akuntansi meliputi pengertian akuntansi, pihak yang menghasilkan akuntansi, pihak yang memerlukan akuntansi, dan profesi akuntansi. Profesi akuntansi terbagi menjadi tiga kategori yaitu akuntansi manajemen, akuntansi publik, dan akuntansi pemerintahan. Fokus pada profesi akuntansi publik, salah satu profesinya yaitu auditor. Agar kepercayaan para pemakai laporan keuangan pada laporan keuangan yang disajikan perusahaan maka laporan keuangan tersebut harus diaudit oleh pihak yang berkompeten (Rizal & Indrayenti, 2019).

Auditor adalah seseorang yang mengemban kepercayaan publik, oleh karena itu auditor harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas audit. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki auditor adalah kemampuan untuk mendeteksi kecurangan. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan adalah dengan melihat tanda, sinyal, atau red flags suatu tindakan yang diduga menyebabkan atau potensial menimbulkan kecurangan Widiyastuti (2009) dalam (Fitriana, 2019).

Dalam melakukan kegiatannya seorang auditor harus menjunjung tinggi prinsip audit.

Prinsip Audit berdasarkan ISO 19011: 2018. Auditor harus memegang teguh prinsip-prinsip diatas dalam pelaksanaan audit. Auditor harus berintegritas, jujur, kemudian harus menyampaikan sesuai apa yang diamati di lapangan. Auditor juga harus menjaga semua informasi yang didapatkan selama audit tetap rahasia (Basmar, 2020).

Audit juga harus selalu independen dan semua temuan harus didasarkan atas bukti yang kuat. Dalam penyampaian hasil audit, auditor harus selalu menyampaikan bukti audit dengan akurat dan dapat diverifikasi. Berbeda dengan ISO 19011 sebelumnya, pada ISO 19011: 2018 terdapat tambahan prinsip yaitu *risk-based approach*. Dimana pendekatan ini mempertimbangkan risiko dan peluang. Artinya panduan audit sistem manajemen ini juga menyesuaikan dengan pendekatan sistem kekinian yang telah berkembang di dunia (Ahlik, 2021).

Pada Maret 2023, salah satu pejabat di DJP Kememterian Keuangan yang memiliki kekayaan sebesar lebih dari Rp 56 Miliar dinilai menjadi momentum supaya pemerintah memberikan akses audit rutin terhadap lembaga tersebut. Menurut (Basri, 2023), fungsi setiap lembaga negara itu wajib terbuka untuk diaudit, sehingga pelanggaran yang terjadi dapat diminimalisir. Dalam dunia pendidikan tentunya diperlukan pemahaman mengenai fungsi audit di sebuah perusahaan atau lembaga.

Mata kuliah auditing berada di level perguruan tinggi terutama akan diampu oleh mahasiswa jurusan akuntansi. Namun tidak menutup kemungkinan untuk pengenalan mengenai audit dibutuhkan sejak masa sekolah menengah. SMK Islam Darurrohman merupakan sekolah menengah kejuruan dengan salah satu program keahliannya adalah akuntansi dan keuangan lembaga. Dalam kurikulum pembelajaran tidak terdapat materi mengenai audit, oleh karenanya kami dari tim pengabdian kepada masyarakat ingin memberikan pengetahuan umum terkait audit untuk siswa di SMK. Menilik pentingnya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang tertentu bagi lulusan SMK, para guru atau tenaga pendidik perlu memiliki keahlian yang dikuasai agar dapat memberikan pengetahuan tersebut kepada para siswa (Yahya et al., 2023).

Tujuannya agar siswa SMK Islam Darurrohman memahami mengenai audit, prinsip audit, serta hal-hal yang berkaitan dengan audit. Selain itu sebagai tambahan wawasan dan referensi untuk mereka mendalami akuntansi ke jenjang berikutnya, sehingga dapat menjadi salah satu cita-cita dalam berprofesi sebagai auditor.

Metode

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada bulan Juni 2023 melalui aplikasi *zoom meeting* dikarenakan kegiatan sekolah sedang dalam masa rehat, sehingga siswa berada di rumahnya masing-masing. Kegiatan ini dilakukan untuk mengisi kekosongan dalam pembelajaran yang diisi dengan kegaitan yang lebih bermanfaat.

Tahapan dalam melaksanakan kegiatan PKM ini yaitu:

a. Tahap persiapan, pada tahap ini kami berkoordinasi dengan pihak SMK Islam Darurrohman terkait pelaksanaan kegiatan pengenalan audit secara daring dikarenakan siswa sudah selesai dalam semua kegiatan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dilakukan secara daring mengunakan aplikasi zoom dengan tahapan siswa mengisi pre-test terlebih dahulu. Kemudian narasumber memberikan pemaparan mengenai materi, dan diteruskan dengan melakukan tanya jawab/ diskusi.

c. Tahap monitoring dan evaluasi, pada tahap ini kami membuat post-test untuk mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai audit.

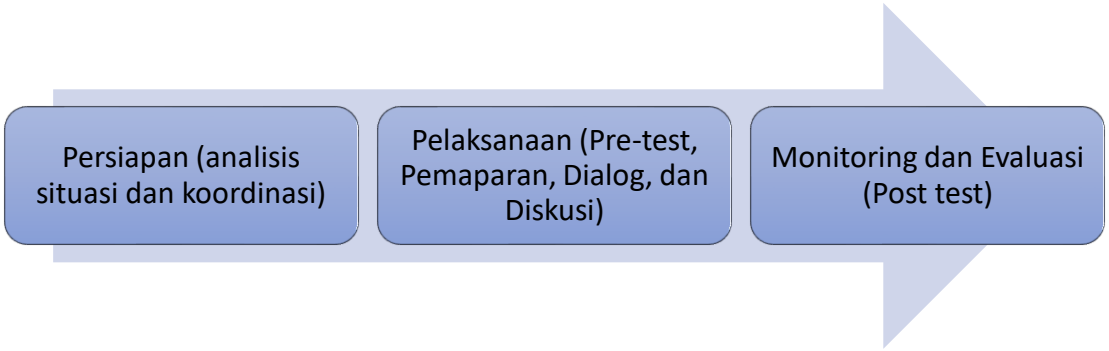

Gambar 1. Tahapan pelaksanaan PKM.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan sosialisasi mengenai pemahaman audit di SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi diikuti oleh 12 orang siswa kelas 12 yang telah mengikuti Ujian Nasional dari atau sekitar 71% yang mengikuti dari total siswa kelas 12. Kegiatan ini diawali dengan persiapan yang telah dilakukan sebelumnya dengan melakukan koordinasi waktu kedua belah pihak. Waktu pada rencana kegiatan tidak sesuai dengan rencana awal, dikarenakan berbahai hal di luar prediksi. Namun pada akhirnya kegiatan in dapat terlaksana dengan baik secara daring. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemaparan materi, pada saat pemaparan peserta antusias mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan. Untuk mengetahu tingkat pemahaman atas pemaparan yang dilakukan, kami membagikan pre-test yang berisi mengenai pertanyaan terkait audit. Adapun hasil dari pretest yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Pre-Test

No.	Indikator	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1	Apakah boleh Kantor Akuntan Publik memasarkan/iklan jasanya?	6	6
2	Berikut ini bukan merupakan jasa atestasi adalah	2	10
3	Berikut ini pernyataan yang benar mengenai perbedaan akuntansi dengan auditing adalah	2	10
4	Asersi Manajemen adalah	0	12
5	Berikut ini merupakan jasa non-atestasi		
6	Apa yang dimaksud dengan independensi, kecuali	0	12
7	Berikut ini yang merupakan standar umum dan prinsip akuntansi	0	12
8	Tujuan dari asersi manajemen adalah	0	12
9	Siapa yang melakukan tugas audit disebuah perusahaan ?	3	9
10	Audit adalah suatu proses	1	11
11	Asersi manajemen yang berkaitan dengan eksistensi dan hak kepemilikan adalah:	0	12
12	Berikut ini yang bukan merupakan asersi manajemen	0	12
13	Berikut ini adalah aspek terpenting yang harus dimiliki oleh seorang auditor	4	8
14	Berikut ini klasifikasi audit, kecuali	0	12
	Rata-rata jumlah siswa menjawab	1,38	10,62
	Rata-rata nilai	3	21

Berdasarkan tabel 1, dapat dijelaskan bahwa pemahaman siswa mengenai auditing sangat

rendah dibuktikan dengan hasil penilaian dari indikator pertanyaan yang sebagian besar belum memahami auditing dengan hasil jawaban benar dan salah 1 : 11 atau yang menjawab benar rata-rata hanya 1 orang dari total 12 peserta. Rata-rata nilai jawaban benar sebesar 3 point.

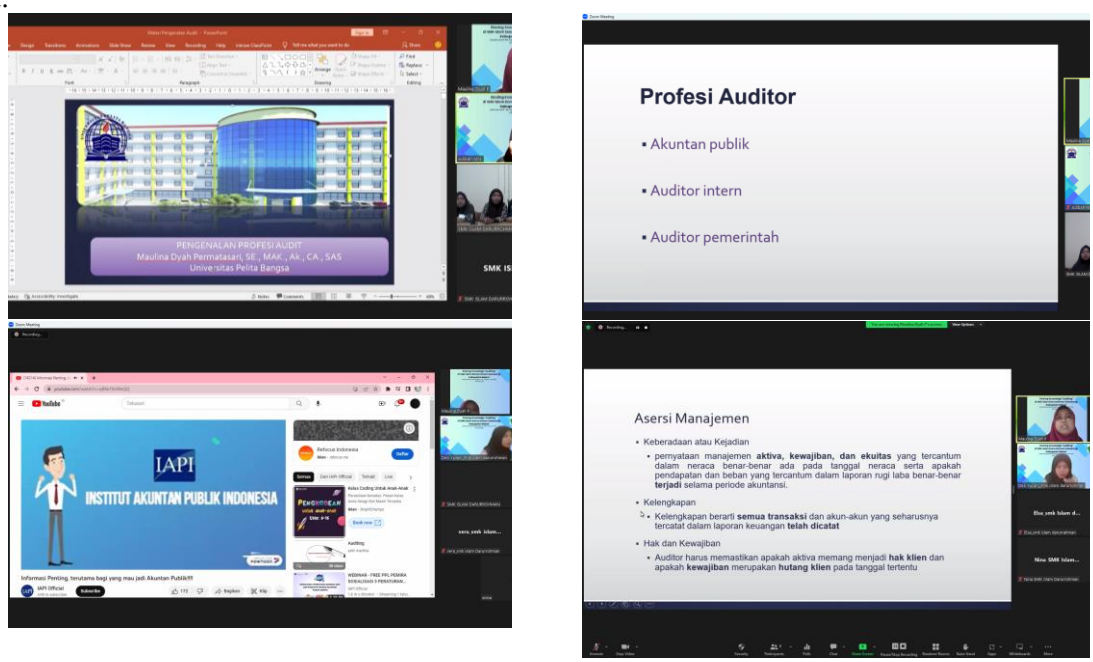

Gambar 1. Pemaparan dan sesi diskusi

Setelah dilakukan sosialisasi melalui pemeparan materi, dialog dan diskusi mengenai auditing hasil post test dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Post-Test

No.	Indikator	Jawaban Benar	Jawaban Salah
1	Apakah boleh Kantor Akuntan Publik memasarkan/iklan jasanya?	10	2
2	Berikut ini bukan merupakan jasa atestasi adalah	9	3
3	Berikut ini pernyataan yang benar mengenai perbedaan akuntansi dengan auditing adalah	8	4
4	Asersi Manajemen adalah	10	2
5	Berikut ini merupakan jasa non-atestasi	11	1
6	Apa yang dimaksud dengan independensi, kecuali	10	2
7	Berikut ini yang merupakan standar umum dan prinsip akuntansi	7	5
8	Tujuan dari asersi manajemen adalah	9	3
9	Siapa yang melakukan tugas audit disebuah perusahaan ?	11	1
10	Audit adalah suatu proses	12	0
11	Asersi manajemen yang berkaitan dengan eksistensi dan hak kepemilikan adalah:	6	6
12	Berikut ini yang bukan merupakan asersi manajemen	8	4
13	Berikut ini adalah aspek terpenting yang harus dimiliki oleh seorang auditor	7	5
14	Berikut ini klasifikasi audit, kecuali	5	7

Rata-rata jumlah siswa menjawab	8,79	3,21
Rata-rata nilai	18	6

Hasil post test menunjukkan bahwa siswa memahami pemaparan yang disampaikan oleh narasumber, dibuktikan dengan hasil jawaban yang benar rata-rata siswa menjawab benar sebanyak 9 orang dengan nilai rata-rata 18 point. Jika dibandingkan dengan sebelumnya (pre-test) hasil menunjukkan sebesar 8,3% sedangkan pasa saat post test hasil menunjukkan sebanya 75% mahasiswa memahami materi audit. Tingkat pemahaman mereka mengenai audit semakin meningkat dibandingkan sebelumnya, tentunya hal ini merupakan manfaat keilmuan yang dapat dimiliki oleh mereka diluar pendidikan yang biasanya diterima. Sehingga tujuan dari kegiatan sosialisasi *knowledge* audit dapat dipenuhi yaitu untuk meningkatkan pemahamam siswa mengenai audit, prinsip audit, serta hal-hal yang berkaitan dengan audit. Harapannya peserta dapat memahami mengenai profesi dalam bidang akuntansi selain menjadi akuntan di perusahaan.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi knowledge audit di SMK Islam Darurrohman Kabupaten Bekasi berjalan dengan baik dan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Berdasarkan survey awal, tingkat pemahaman peserta dinilai sangat kurang dibandingkan setelah pemaparan materi dilakukan. Tujuan dari kegiatan ini tercapai dapat dilihat dari hasil post test yang menunjukkan peningkatan tingkat pemahaman peserta. Harapan di masa mendatang agar sosialisasi dan pemahaman mengenai akuntansi dapat ditingkatkan untuk menumbuhkembangkan cita-cita mereka.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, khususnya kepada Kepala Sekolah SMK Islam Darurrohman, Wali Kelas 12, dan siswa/i, yang telah antusias mengikuti kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Ahlik. (2021). *Pengertian Audit Berdasarkan ISO 19011 : 2018*. Safetyfirstindonesia.Co.Id. https://safetyfirstindonesia.co.id/baca-informasi/pengertian-audit-bedasarkan-iso-19011-:-2018.html#:~:text=Prinsip Audit,-7 Prinsip Audit&text=Auditor harus berintegritas%2C jujur%2C kemudian,pihak" lain yang tidak berkepentingan.

Basmar, N. A. (2020). Pengaruh Prinsip Integritas, Objektivitas Dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, *5*(2), 89–99. https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.404

Basri, F. (2023). *Kasus Rafael Alun Bisa Jadi Momentum Buka Akses Audit Ditjen Pajak*. Kompas.Com. https://nasional.kompas.com/read/2023/03/10/22210701/kasus-rafael-alun-bisa-jadi-momentum-buka-akses-audit-ditjen-pajak

Fitriana, A. V. (2019). Faktor Internal Auditor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, *4*(2), 239–252.

Rizal, S., & Indrayenti. (2019). *PENGABDIAN MASYARAKAT TENTANG AUDIT ATAS LAPORAN KEUANGAN YAYASAN ALFIAN HUSIN DI BANDAR LAMPUNG*.

Yahya, A., Nurjanah, R., Nurastuti, P., & Riyanah, S. (2023). KEMAMPUAN AKUNTANSI SISWA SMK ISLAM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, *3*(3), 123–128.